

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis kemukakan tentang penanaman jiwa keagamaan pada anak di TPA AL-IKHLAS adalah :

1. Lingkungan keluarga dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak hanya sekedar mengajarkan pengetahuan agama tanpa adanya / kurangnya pembiasaan dan latihan - latihan keagamaan yang ditanamkan pada anak dirumah. Terutama bagi anak yang berada di lingkungan keluarga yang orang - orangnya kurang aktif dalam menjalankan ajaran agama, sehingga latihan dan didikan keagamaan pada anak nyaris tidak pernah di berikan di rumah.
2. Adapun yang dilakukan guru dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak, melalui pengenalan dan pendekatan kepada Allah, dengan membiasakan dan melatih keagamaan pada anak. Dari pembiasaan dan latihan keagamaan tersebut di harapkan dapat memasukkan unsur-unsur positif dalam diri pribadi anak yang sedang tumbuh.
3. Bahwasanya lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak. Sebab konsep keagamaan

pada anak dipengaruhi oleh unsur dari luar diri mereka, di mana segala tindakan dan perlakuan orang tua terhadap dirinya dan saudara-saudaranya merupakan unsur yang akan menjadi bagian dalam pribadinya dikemudian hari. Tindakan dan perlakuan orang tua yang sesuai dengan ajaran agama, akan menimbulkan pada anak pengalaman-pengalaman hidup yang sesuai dengan agama pula, demikian sebaliknya jika tindakan dan perlakuan orang tua tidak sesuai dengan ajaran agama, maka sikap itu pulalah yang akan timbul dalam diri anak.

B. Saran

Orang tua selaku pendidik pertama hendaknya dapat menanamkan jiwa keagamaan pada anak sedini mungkin melalui bimbingan dan latihan-latihan keagamaan yang dilakukan di rumah. serta dapat memberikan dorongan dan rangsangan pada anak untuk melakukan hal-hal yang baik yang sesuai dengan ajaran agama.